

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji konsep munafik dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhayli. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Definisi Munafik Dalam Al-Quran Menurut Tafsir Al-Munir

Munafik dalam Al-Qur'an merujuk kepada individu yang menampilkan keimanan secara lahiriah, tetapi dalam hatinya menyembunyikan kekufuran. Dalam Tafsir Al-Munir, Wahbah Az-Zuhayli menekankan bahwa kemunafikan adalah penyakit hati yang muncul akibat ketidakkonsistenan antara keyakinan dan perbuatan, serta didorong oleh kepentingan duniawi.

2. Karakteristik Munafik dalam Al-Qur'an

Berdasarkan Tafsir Al-Munir, terdapat empat karakteristik utama munafik yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

Berdusta dalam perkataan dan perbuatan → Mereka sering berkata seolah-olah beriman, tetapi hati mereka penuh dengan dusta (QS. Al-Munafiqun: 1).

Mengingkari janji dan berkhianat terhadap amanah → Mereka tidak menepati janji serta tidak dapat dipercaya dalam memegang tanggung jawab (QS. At-Taubah: 67).

Malas dalam beribadah dan hanya mencari perhatian manusia (riya') → Mereka melaksanakan ibadah hanya untuk mendapatkan pengakuan, bukan karena keimanan sejati (QS. An-Nisa': 142).

Memusuhi orang beriman dan berpihak kepada musuh Islam → Mereka lebih cenderung mendukung kelompok yang menentang Islam dan berusaha melemahkan kaum Muslim (QS. Al-Munafiqun: 4).

3. Ancaman Allah terhadap Kaum Munafik

Al-Qur'an secara tegas menyebutkan bahwa orang-orang munafik akan mendapatkan hukuman yang berat. Dalam QS. An-Nisa' [4]: 145, dinyatakan bahwa mereka akan ditempatkan di tingkatan neraka yang paling bawah. Wahbah Az-Zuhayli dalam Tafsir Al-Munir juga menjelaskan bahwa kemunafikan tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga mengganggu stabilitas sosial dan keagamaan umat Islam.

4. Relevansi Konsep Munafik dalam Kehidupan Modern

Perilaku munafik tidak hanya terjadi pada masa Rasulullah tetapi tetap berlangsung hingga saat ini dalam berbagai bentuk. Dalam konteks modern, kemunafikan dapat terlihat dalam bentuk manipulasi politik, penyebaran hoaks, pengkhianatan amanah, dan kepemimpinan yang tidak jujur. Oleh karena itu, memahami karakteristik munafik dalam Al-Qur'an menjadi penting bagi umat Islam agar dapat menghindari sifat tersebut dan menerapkan nilai-nilai kejujuran serta keikhlasan dalam kehidupan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa memahami sifat munafik tidak hanya sebatas mengetahui ancamannya tetapi juga sebagai peringatan bagi

umat Islam untuk menjaga integritas moral, kejujuran, dan konsistensi antara iman dan amal perbuatan.

B. Saran

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian-kajian mendatang yang lebih mendalam terkait dengan kemunafikan dalam Al-Qur'an, terutama dalam perspektif tafsir lainnya atau dalam kajian interdisipliner seperti psikologi dan sosiologi Islam.

2. Bagi Masyarakat Muslim

Masyarakat diharapkan lebih memahami bahaya kemunafikan serta menghindari perilaku yang mencerminkan sikap munafik, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional. Pendidikan moral berbasis nilai-nilai Al-Qur'an perlu diperkuat untuk membangun karakter yang jujur dan bertanggung jawab.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial

Mengingat kemunafikan sering muncul dalam bentuk manipulasi sosial dan politik, diperlukan regulasi yang lebih kuat untuk menekan praktik korupsi, penipuan, dan pengkhianatan terhadap amanah publik. Pendidikan etika dan moralitas dalam kepemimpinan juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hai Al-Farmawi. Metode Tafsir Maudhu'i. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Abidin, Zainal. "Tafsir Wahbah Az-Zuhayli dan Relevansinya dengan Perilaku Munafik di Era Modern." Jurnal Ushuluddin 10, no. 3 (2022): 75-89.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. Shahih Al-Bukhari, Vol. 1-9. Riyadh: Darussalam, 1997.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. Tafsir Al-Maraghi, Vol. 1-10. Kairo: Maktabah wa Matba'ah Mustafa al-Babi al-Halabi, 1946.
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. Syarah Shahih Muslim, Vol. 1-10. Beirut: Dar Al-Fikr, 1995.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Al-Qurtubi, Abu Abdillah Muhammad. Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, Vol. 1-20. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyah, 1964.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul. Beirut: Dar al-Kutub, 1999.
- Al-Thabari, Muhammad ibn Jarir. Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an, Vol. 1-30. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1992.
- As-Sa'di, Abdurrahman. Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan. Riyadh: Dar Ibn Hazm, 2011.
- Azka, Nur Rohmatul, dan Udin Supriadi. "Analisis Karakter Manusia Munafik melalui Pendekatan Tematik Digital Qur'an." Jurnal STIQ ZAD 2, no. 1 (2020): 2-3.
- Az-Zuhayli, Wahbah. Al-Tafsir al-Muyassar. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Az-Zuhayli, Wahbah. Fiqh Islam wa Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr, 1985.
- Az-Zuhayli, Wahbah. Tafsir Al-Munir, Vol. 1-16. Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Dwi Septiani. "Retorika Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Episode 'Sifat Munafik'." Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam 7, no. 1 (2023): 45-60.

- Faisal, Ahmad. "The Social Dynamics of Hypocrisy: Case Studies from Indonesia." *International Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2022): 120-135.
- Haq, Nisa Ul. "Karakteristik Munafik dalam Surah Al-Baqarah Ayat 8-20 Menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an." Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Hidayat, Muhammad. Analisis Sosial terhadap Fenomena Munafik dalam Masyarakat Islam. Tesis S2, Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Ibn Hajar Al-Asqalani. *Fath Al-Bari fi Sharh Sahih Al-Bukhari*, Vol. 1-15. Riyadh: Maktabah al-Rushd, 2000.
- Ibn Kathir, Ismail. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*, Vol. 1-4. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0534b/U/1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin.
- Kharisma Putri, Asri. "Karakteristik Munafik dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Maraghi." Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Mahmud al-Naqasyi al-Sayyid Ali. *Manhaj al-Mufasirin: Min al-'Ashr al-Awwal Ila al-Ashr al-Hadits*. Riyadh: Maktabah al-Nahdah, 1987.
- Muhammad Mufid. *Belajar dari Tiga Ulama Syam*. Jakarta: Exlex Media Komputindo, 2015.
- Muslim ibn al-Hajjaj. *Shahih Muslim*, Vol. 1-7. Riyadh: Darussalam, 2000.
- Nurfadilah, Rina. "Kajian Linguistik terhadap Istilah Munafik dalam Al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (2021): 88-105.
- Rahmat, Ahmad. *Munafik dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Islamiyah, 2015.
- Saiful Amin Ghofur. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Sayyid Qutb. *Fi Zhilalil Qur'an*, Vol. 1-6. Kairo: Dar Al-Shuruq, 1972.
- Sharimah. "Perumpamaan Orang Munafik dalam Al-Qur'an (Studi Amsal Al-Qur'an dalam Surah Al-Baqarah)." Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Suryani, Rina. "Pemahaman Sifat Munafik dalam Kajian Tafsir Tematik." *Jurnal Islam dan Masyarakat* 7, no. 1 (2021): 20-35.

Syamsuddin, Abu. *Karakter Munafik dalam Al-Qur'an dan Tafsir Kontemporer*. Jakarta: Al-Kautsar, 2020.



UIN IMAM BONJOL
PADANG